

**PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN
SDGs 6, 4, dan 12 PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI
PROGRAM LOCAL PROJECT TAHUN 2023 – 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**M. Nur Rizky
07041282126076**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN

SDGs 6, 4, dan 12 PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI

PROGRAM LOCAL PROJECT TAHUN 2023 – 2024

SKRIPSI

Disusun oleh :

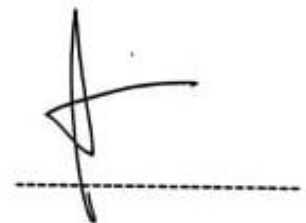
M. NUR RIZKY
07041282126076

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 16 Juli 2025

Pembimbing I

Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN
SDGs 6, 4, dan 12 PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI
PROGRAM LOCAL PROJECT TAHUN 2023 – 2024**

SKRIPSI

**M. NUR RIZKY
07041282126076**

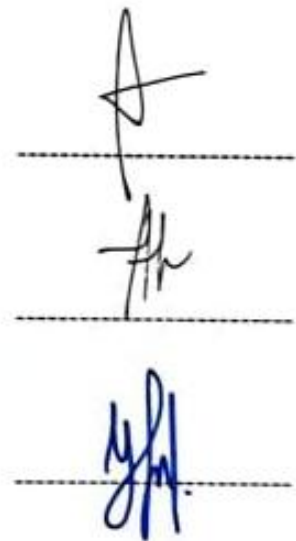
**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 9 Juli 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

Nurul Aulia, S.IP., M.A
Pembimbing Utama

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Ketua Penguji

Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
Anggota Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfira, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nur Rizky

NIM : 07041282126076

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Aiesec In Unsri Dalam Pengimplementasian Sdgs 6, 4, Dan 12 Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Program Local Project Tahun 2023 – 2024” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



M. Nur Rizky

07041282126076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan terlebih dahulu untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, meski tak jarang dilanda rasa lelah, bingung, dan ingin menyerah. Terima kasih sudah bertahan, meski langkah terasa berat. Untuk keluarga saya yang selalu menjadi tempat pulang terbaik terima kasih untuk kasih sayang, doa yang tak pernah putus, dan dukungan yang selalu hadir dalam bentuk yang sederhana tapi berarti. Baba, Umi, serta keluarga di rumah, kalian adalah kekuatan yang tak tergantikan. Untuk sahabat dan teman seperjalanan yang sudah hadir dalam berbagai bentuk: tawa, pelukan, kalimat singkat penyemangat, atau bahkan diam yang menguatkan terima kasih telah membersamai proses ini. Kehadiran kalian adalah anugerah yang membuat perjalanan menjadi lebih ringan dan penuh warna.

Dan tentu, untuk dosen pembimbing saya yang sudah membimbing dengan sabar, mengarahkan dengan tulus, dan meluangkan waktu di tengah kesibukan terima kasih atas bimbingannya. Ilmu, nasihat, dan pengalaman dari proses ini akan selalu saya bawa ke mana pun langkah ini berlanjut. Semoga segala kebaikan dari semua yang terlibat dalam proses ini menjadi berkah dan dibalas oleh Tuhan dengan sebaik-baiknya balasan.

Terima Kasih

ABSTRAK

Organisasi non-pemerintah (NGO) memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). AIESEC in Unsri, sebagai bagian dari NGO, berupaya menunjukkan kontribusinya melalui pelaksanaan *Local Project* yang berfokus pada SDGs nomor 4 (pendidikan berkualitas), 6 (air bersih dan sanitasi), dan 12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan konsep peran NGO dari David Lewis dan Nazneen Kanji, penelitian ini mengeksplorasi tiga dimensi utama peran AIESEC in Unsri, yaitu sebagai *catalyst*, *implementer*, dan *partner*. Sebagai *catalyst*, AIESEC berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap SDGs, termasuk lewat kampanye dan kolaborasi bersama pemerintah. Sebagai *implementer*, AIESEC menjadi pelaksana program-program *Local Project* seperti Filternesia, Seruni, dan Greenesia, yang menjadi wadah edukasi serta aksi langsung di masyarakat. Sedangkan peran sebagai *partner* diwujudkan dalam bentuk kerja sama yang terjalin dengan berbagai pihak pendukung untuk kelancaran program. Ketiga peran tersebut memperlihatkan upaya kontribusi AIESEC in Unsri dalam mendukung implementasi SDGs secara berkelanjutan.

Kata Kunci: AIESEC in Unsri, NGO, SDGs, Local Project, Catalyst, Implementer, Partner

Indralaya, 26 Juni 2025

Pembimbing 1,



Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Non-governmental organizations (NGOs) play a significant role in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). AIESEC in Unsri, as part of a youth-led NGO, demonstrates its contribution through the implementation of Local Projects focusing on SDGs 4 (quality education), 6 (clean water and sanitation), and 12 (responsible consumption and production). This research adopts a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation. Referring to the concept of NGO roles by David Lewis and Nazneen Kanji, this study explores three key dimensions of AIESEC in Unsri's role: as a catalyst, implementer, and partner. As a catalyst, AIESEC raises public awareness of the SDGs through campaigns and collaboration with governments. As an implementer, it carries out Local Projects such as Filternesia, Seruni, and Greenesia, serving as platforms for education and direct action in the community. Meanwhile, its partner role is realized through partnerships with various stakeholders to ensure program sustainability. These three roles illustrate AIESEC in Unsri's ongoing efforts to contribute meaningfully to the implementation of the SDGs.

Keywords: AIESEC in Unsri, NGO, SDGs, Local Project, Catalyst, Implementer, Partner

Indralaya, 26 Juni 2025

Pembimbing 1,



Nurul Aulia, S.IP., M.A
NIP. 199312222022032013

Mengetahui
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran AIESEC In Unsri Dalam Pengimplementasian Sdgs 6, 4, Dan 12 Pasca Pandemi COVID-19 Melalui Program *Local Project* Tahun 2023-2024”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah dan tentu tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Djunaidi, MSLS, S.IP., MA., selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya serta menjadi tempat terbaik untuk berdiskusi selama penyusunan skripsi ini dengan pemberian ilmu serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Penguji I dan Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah membantu penulis melalui kritik, saran, serta masukannya selama sidang sehingga skripsi ini bisa bermanfaat nantinya.
8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, serta Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
9. Pihak-pihak yang telah bersedia menjadi narasumber dan informan dalam penelitian ini, khususnya kepada Bappeda Sumatera Selatan, SMA Negeri 2 Palembang, warga Desa Sungai Pedado, serta para anggota dan alumni AIESEC in Unsri.
10. Kepada Baba M. Hasan dan Umi Kurziah tercinta, terima kasih atas segala perjuangan, doa, dan cinta yang tiada henti sejak awal hingga hari ini. Segala lelah yang Baba dan Umi lalui, pengorbanan yang tak pernah dihitung, serta kasih sayang yang tidak pernah putus menjadi alasan kuat mengapa saya bisa berdiri sejauh ini. Terima kasih karena telah memperjuangkan pendidikan saya sampai bisa duduk di bangku perguruan tinggi. Semoga pencapaian ini bisa menjadi bentuk kecil dari rasa terima kasih dan bakti seorang anak atas cinta tulus dan ketulusan hati Baba dan Umi. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan untuk Baba dan Umi.
11. Kepada Kak Amir, Yuk Devi, dan Yuk Mega, terima kasih atas dukungan, semangat, dan perhatian yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian jadi kekuatan besar yang membuat terus maju dan tidak merasa sendirian dalam menjalani proses ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, terima kasih atas segala kebersamaan, tawa, dan semangat yang mengisi perjalanan ini. Terutama

- untuk Rachel Louisa Tampubolon, yang sudah menjadi sahabat terdekat dalam suka dan duka terima kasih telah selalu ada dan jadi tempat berbagi di setiap langkah.
13. Kepada Kak Clarissa Dewanti Pratiwi Siregar, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala saran, masukan, dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan Kak Cla benar-benar membantu saya untuk terus maju.
14. Kepada seluruh mahluk tim yang pernah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini di organisasi, terima kasih telah menjadi rumah, tempat belajar, dan tumbuh bersama. Untuk Nawasena, terutama Kak Ula Rizki Ramadhia yang selalu jadi panutan; Ashanwarka bersama Kak Thasya Ivonne yang selalu sabar dan manis; Olympia dan Chakaraksaya (Adibah, Nabila, Darin, Rachel) yang luar biasa unik; serta Slurpiess yang selalu punya ruang spesial di hati (Rizky, Pina, Dewo, Farhan, Biti, Qila, Kak Nabila, Aldo, Awan) terima kasih untuk energi, tawa, dan cerita tak tergantikan. Untuk Elpiji dan juga Extensive (Poppy dan Fira), terima kasih karena sudah jadi bagian hangat dari perjalanan ini. Sayang kalian semua.
15. Kepada seluruh orang yang saya temui selama hampir 4 tahun perjalanan ini di AIESEC baik di AIESEC in Unsri, AIESEC Indonesia, maupun para IR partners dari berbagai negara terima kasih telah menjadi bagian dari proses tumbuh saya. Setiap interaksi, kerja sama, dan momen kecil yang kita bagi punya arti besar dan meninggalkan jejak di hati saya. Kalian semua berharga bagi saya.
16. Kepada Alomani (Dafa, Fadhil, dan Riza) yang selalu membawa tawa, tingkah lucu, dan keunikan kalian masing-masing terima kasih sudah jadi tempat recharge energi di tengah lelahnya hari. Kalian selalu berhasil bikin suasana jadi lebih hidup. Thank you ya, guys!
17. Kepada teman-teman bermain Mobile Legends yang selalu hadir di sela-sela waktu luang dan kelelahan terima kasih telah menjadi tempat pelarian yang menyenangkan.

Dukungan, tawa, dan semangat yang kalian beri tanpa sadar telah membantu saya tetap bertahan. Terima kasih banyak sudah membuat hari-hari saya jadi lebih ringan dan berwarna.

18. Kepada seluruh teman kelas HI B Indralaya dan rekan-rekan perkuliahan di Universitas Sriwijaya, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu terima kasih atas setiap kebersamaan, bantuan, dan semangat yang telah diberikan. Setiap pertemuan, percakapan, dan dukungan dari kalian punya arti besar dalam perjalanan ini.

Akhir kata, penulis memohon semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan, doa, dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak selama proses ini berlangsung. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam ranah studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 26 Juni 2025

M. Nur Rizky

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
BAB II.....	17
TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Konseptual.....	21
2.2.1 Non-Governmental Organization	21
2.3 Alur Pemikiran	25
2.4 Argumentasi Utama	25
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Definisi Konsep	28
3.2.1 Peran NGO dan AIESEC.....	29
3.2.2 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	31
3.2.3 Pandemi COVID-19	33

3.2.4	Local Project	34
3.3	Fokus Penelitian.....	36
3.4	Unit Analisis	40
3.5	Jenis dan Sumber Data	41
3.5.1	Jenis Data	41
3.5.2	Sumber Data	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.7	Teknik Keabsahan Data	43
3.8	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV.....		46
GAMBARAN UMUM.....		46
4.1	AIESEC	46
4.1.1	Sejarah AIESEC	49
4.1.2	Visi & Misi AIESEC	51
4.2	AIESEC in Indonesia	52
4.4	Local Project	56
BAB V		61
HASIL DAN PEMBAHASAN		61
5.1	Peran AIESEC in Unsri sebagai Catalyst.....	61
5.2	Peran AIESEC in Unsri sebagai Implementer.....	67
5.2.1.	Local Project : Filternesia 1.0.....	69
5.2.2.	Local Project : Seruni Youth Project 2.0	83
5.2.3.	Local Project : Greenesia 4.0	94
5.3	Peran AIESEC in Unsri sebagai Partner	104
5.4	Evaluasi Peran AIESEC in Unsri sebagai NGO dalam pengimplementasian SDGs 6,4 dan 12.	116
BAB VI.....		124
PENUTUP		124
6.1	Kesimpulan.....	124
6.2	Saran	125
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN		131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus SDGs Local Project 2021-2022.....	9
Tabel 1.2 Fokus SDGs Local Project 2023-2024.....	13
Tabel 2.1 Alur Pemikiran.....	25
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Struktur AIESEC.....	49
Tabel 5.2.1 Agenda Kegiatan Local Project: Filternesia 1.0.....	73
Tabel 5.2.2 Agenda Kegiatan Local Project: Seruni Youth Project 2.0.....	87
Tabel 5.2.3 Agenda Kegiatan Local Project: Greenesia 4.0.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	1
Gambar 1.2 The AIESEC Experience Phase.....	6
Gambar 1.3 Local Project sub-product.....	8
Gambar 3.1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	32
Gambar 4.2 Long term vision AIESEC in Indonesia.....	53
Gambar 4.2.1 Persebaran Local Committee AIESEC in Indonesia.....	54
Gambar 4.3 AIESEC in Unsri Team Identity.....	55
Gambar 4.4 Local Project sub-product.....	57
Gambar 5.1 Dokumentasi Campaign SDGs & Local Project.....	63
Gambar 5.4 Dokumentasi Pelaksanaan Kunjungan Lapangan ke Desa Sungai Pedado.....	75
Gambar 5.5 Dokumentasi Kegiatan Praktik Pembuatan Alat Filter Air.....	76
Gambar 5.6 Dokumentasi Kegiatan Praktik Pengukuran Kualitas Air.....	76
Gambar 5.7 Dokumentasi Pelaksanaan Pemasangan Filter Air.....	77
Gambar 5.8 Dokumentasi pelaksanaan edukasi kebersihan diri kepada anak-anak.....	78
Gambar 5.9 Dokumentasi pelaksanaan edukasi kepada masyarakat.....	79
Gambar 5.10 Dokumentasi Kegiatan National dan International Netspace.....	80
Gambar 5.11 Dokumentasi Kegiatan Youth Education 1.....	89
Gambar 5.12 Dokumentasi Kegiatan Youth Eduwork: 101 Sign Language.....	90
Gambar 5.13 Dokumentasi Kegiatan Youth Education 2.....	90
Gambar 5.14 Dokumentasi Kegiatan Youth Education 3.....	91
Gambar 5.15 Dokumentasi Kegiatan Youth Education 4 & 5.....	92
Gambar 5.16 Dokumentasi kegiatan national dan international netspace.....	92
Gambar 5.17 Dokumentasi Pembekalan oleh BAPPEDA.....	99
Gambar 5.18 Dokumentasi Workshop dan Pelatihan Praktis Sistem Hidroponik.....	100
Gambar 5.19 Dokumentasi Pemasangan Instalasi dan Edukasi Lingkungan.....	101
Gambar 5.20 Dokumentasi Aksi Lingkungan “Clean to Green” di Kambang Iwak.....	102
Gambar 5.21 Kerja sama AIESEC in Unsri dengan Instansi Pemerintah.....	107
Gambar 5.22 Audiensi Bappeda dan AIESEC in Unsri.....	107
Gambar 5.23 Festival Komunitas bersama Dispora.....	111
Gambar 5.24 Kerja sama AIESEC in Unsri dengan Perusahaan.....	111
Gambar 5.25 Kerja sama AIESEC in Unsri dengan UMKM.....	112
Gambar 5.26 Kerja sama AIESEC in Unsri dengan Satu Amal Indonesia.....	113
Gambar 5.27 Kerja sama AIESEC in Unsri dengan The Zafarm.....	115

DAFTAR SINGKATAN

AI	: AIESEC International
AP-RO	: Asia Pacific <i>Regional Office</i>
BAPPEDA	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
DFIF	: <i>Design for Impact Framework</i>
ECOSOC	: <i>United Nations Economic and Social Council</i>
EWA	: <i>Engagement With AIESEC</i>
ELD	: <i>Experiential Leadership Development</i>
GV	: <i>Global Volunteer</i>
ICMYO	: <i>International Coordination Meeting of Youth Organisations</i>
LC	: <i>Local Committee</i>
LCP	: <i>Local Committee President</i>
LCVP	: <i>Local Committee Vice President</i>
LLC	: <i>Life-Long Connection</i>
LP	: <i>Local Project</i>
MC	: <i>Members Committee</i>
MTD	: <i>Mid-Term Direction</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

SDGs : *Sustainable Development Goals*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara.....	131
Lampiran 2. Teks Wawancara.....	134
Lampiran 3. Teks Wawancara.....	135
Lampiran 4. Teks Wawancara.....	136
Lampiran 5. Teks Wawancara.....	137
Lampiran 6. Teks Wawancara.....	141
Lampiran 7. Teks Wawancara.....	143
Lampiran 8. Teks Wawancara.....	145
Lampiran 9. Teks Wawancara.....	146
Lampiran 10. Teks Wawancara.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Setiap negara di dunia memiliki impian untuk mencapai kesejahteraan yang merata, di mana setiap individu dapat hidup dengan standar kehidupan yang layak, mendapatkan pendidikan yang berkualitas, mengakses layanan kesehatan yang memadai, serta hidup dalam lingkungan yang bersih dan lestari.

Dalam upaya mewujudkan dunia yang lebih adil dan sejahtera, *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan hadir sebagai program yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015, yang bertujuan untuk mengatasi tantangan global. Program ini mendorong perubahan berdasarkan prinsip hak asasi manusia serta memastikan kesetaraan dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. SDGs mencakup 17 tujuan dengan 169 target sebagai agenda pencapaian hingga tahun 2030 (unair, 2025).

Gambar 1.1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



Sumber: undp.org, 2019

SDGs adalah perpanjangan dari delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) yang menggerakkan tindakan global untuk mengurangi kemiskinan ekstrem dari tahun 2000 hingga 2015. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) adalah rencana kolektif global untuk mengakhiri kemiskinan ekstrem, mengurangi ketidaksetaraan, dan melindungi planet ini pada tahun 2030. SDGs merupakan bagian integral dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan, yang untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Agenda ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan global, seperti kemiskinan, ketimpangan, iklim, degradasi lingkungan, dan keadilan (Aji & Kartono, 2022).

SDGs memberikan panduan global untuk mengatasi tantangan global yang dihadapi masyarakat internasional. Ini melindungi kehidupan dan fondasi alami planet kita dengan lebih baik, di mana pun dan untuk semua, dan mempertahankan kesempatan bagi orang-orang untuk hidup abadi dan sejahtera dari generasi ke generasi. Ke-17 tujuan tersebut mencakup ketiga bidang pembangunan berkelanjutan: ekologi, ekonomi dan sosial. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, SDGs) ditujukan untuk politik, masyarakat sipil, bisnis, ilmu pengetahuan, dan semua individu. Di tingkat politik, mereka menyediakan kerangka kerja bagi pembuat kebijakan, dan perwakilan pemerintah melaporkan setiap tahun ke Forum Politik Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang kemajuan mereka menuju setiap tujuan. Namun, bersama dengan sektor publik, sangat penting bahwa sektor swasta dan bisnis terlibat dalam pencapaian SDGs (Aji & Kartono, 2022).

SDGs diperkenalkan pada September 2015 selama KTT PBB di New York, menggantikan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berlaku dari tahun 2000 hingga 2015. SDGs dirancang untuk menangani tantangan-tantangan global yang kompleks dan saling terkait, termasuk kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan (BAPPENAS, 2024).

Kerangka kerja SDGs ini melibatkan berbagai aktor global, termasuk pemerintah, sektor swasta, akademisi, masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah (NGO). Dengan prinsip *No One Left Behind*, SDGs menekankan pentingnya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan agar setiap individu, tanpa terkecuali, mendapatkan akses yang lebih baik terhadap sumber daya, layanan, dan kesejahteraan yang merata (unfoundation.org, n.d).

Sebagai salah satu negara anggota PBB, Indonesia telah mengadopsi SDGs sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Implementasi SDGs di Indonesia didorong oleh kebijakan dan peraturan yang memastikan bahwa prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi bagian integral dari agenda nasional. Salah satu langkah utama Indonesia adalah penerbitan Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan ini menggarisbawahi komitmen pemerintah Indonesia untuk mengintegrasikan SDGs dalam kebijakan dan rencana pembangunan nasional serta menetapkan mekanisme untuk pelaporan dan pemantauan pencapaian SDGs. Selain itu, Indonesia juga menyusun Rencana Aksi Nasional SDGs yang bertujuan untuk menetapkan prioritas nasional dan mengarahkan upaya sektoral untuk mencapai target-target SDGs (Afandi, 2017).

Namun, pada tahun 2020, pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap implementasi SDGs di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemi yang menyebar dengan cepat menyebabkan berbagai krisis, mulai dari krisis kesehatan, pendidikan, ekonomi, hingga lingkungan. Dampak pandemi terhadap SDGs sangat luas, terutama dalam sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan manusia.

Presiden Joko Widodo dalam pidatonya di Forum Tingkat Tinggi Dewan Ekonomi Sosial PBB mengungkapkan bahwa pandemi telah menghambat kemajuan yang telah dicapai sebelumnya, sehingga pencapaian target SDGs pada tahun 2030 menjadi semakin menantang (Tobing, 2021). Walaupun pandemi COVID-19 sebelumnya menimbulkan berbagai tantangan, kini, di masa pasca-pandemi, pemerintah Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan, terus berupaya bangkit dengan mengimplementasikan SDGs sebagai solusi pemulihan yang berkelanjutan. Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa kerja sama, inovasi, dan solidaritas menjadi kunci dalam mengatasi dampak pandemi (Tobing, 2021).

Upaya pemulihan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) dan Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) yang berperan penting dalam perencanaan dan koordinasi, hingga masyarakat luas yang terlibat aktif dalam berbagai inisiatif. Menurut Arifin, COVID-19 saat ini menjadi tantangan global yang memerlukan respons bersama, dan diharapkan SDGs dapat menjadi solusi kolektif. Oleh karena itu, perlu upaya menjadikan SDGs sebagai kerangka utama dalam program pertumbuhan nasional (Bappenas, SDGs: Solusi Bersama untuk Pulihkan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19, 2020).

Dalam upaya mempercepat pemulihan pemerintah Indonesia mengajak berbagai pihak untuk turut berkontribusi, termasuk sektor ketiga (*third sector*) seperti organisasi non-pemerintah (NGO) dan generasi muda. Agenda SDGs menekankan pentingnya kemitraan multipihak dalam mencapai tujuannya. Kemitraan multipihak adalah kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, pelaku usaha, akademisi, organisasi kemasyarakatan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mencapai tujuan SDGs. Kemitraan ini memungkinkan masing-masing pihak

mengkontribusikan sumber daya mereka dan bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama (Bappenas, Membangun Kemitraan Multipihak, 2024).

. Selain itu, Pemerintah Indonesia terus mendorong peran aktif generasi muda dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 2030. Pemuda didorong untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan, baik melalui keterlibatan dalam inisiatif sosial, edukasi, maupun pengembangan inovasi yang mendukung pencapaian SDGs. Generasi muda diharapkan dapat mengambil peran yang lebih besar dalam menentukan arah pembangunan bangsa, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan inklusivitas yang menjadi dasar pencapaian SDGs (indonesia.go.id, 2022).

Salah satu NGO kepemudaan yang turut berkontribusi dalam mendukung implementasi SDGs adalah AIESEC. AIESEC (dibaca: *eye-sek*) awalnya merupakan singkatan dari *Association Internationale des Étudiants en Sciences Économiques et Commerciales*. Namun, saat ini AIESEC tidak lagi digunakan sebagai singkatan, melainkan sebagai nama organisasi itu sendiri. AIESEC didirikan pada tahun 1948 oleh pemuda dari 7 negara di Eropa yaitu diantaranya Jean Choplin (Prancis), Bengt Sjöstrand (Swedia), dan Dr. Albert Kaltenthaler (Jerman) (AIESEC.ch, 2024).

AIESEC merupakan organisasi kepemudaan internasional yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan, pertukaran budaya, dan pembangunan masyarakat. AIESEC memiliki jaringan yang luas di berbagai negara di seluruh dunia dan memiliki akses yang baik ke generasi muda, yang merupakan salah satu kelompok yang menjadi fokus utama SDGs. AIESEC memiliki program-program yang berkontribusi pada berbagai tujuan SDGs, seperti program pertukaran pelajar yang mempromosikan pemahaman lintas budaya, program pengembangan kepemimpinan yang membantu

pemuda untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat, dan program-program pembangunan masyarakat yang berfokus pada isu-isu seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup (AIESEC, 2024).

Sebagai organisasi global, AIESEC memiliki struktur dan portofolio program yang menjadi acuan bagi setiap negara anggotanya. Perjalanan kepemimpinan dalam AIESEC dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu *Engagement with AIESEC* (EWA) yang membuka akses bagi pemuda untuk mengenal organisasi dan terlibat dalam kegiatan sosial, *Experiential Leadership Development* (ELD) yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan melalui program pertukaran dan proyek internasional, serta *Life-Long Connection* (LLC) yang memungkinkan alumni AIESEC terus berkontribusi dalam jaringan profesional dan komunitas sosial (AIESEC, AIESEC Portfolio Policies, 2020).

Gambar 1.2 The AIESEC Experience Phase



Sumber: AIESEC, 2020

Sebelum pandemi, AIESEC lebih banyak menjalankan *Global Volunteer* (GV) sebagai bagian dari program ELD, yang memungkinkan pemuda berpartisipasi dalam proyek sukarelawan lintas negara untuk mendukung pencapaian SDGs. Namun, dengan adanya pandemi yang membatasi mobilitas internasional, AIESEC perlu menyesuaikan pendekatannya agar tetap dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Sebagai respons terhadap kondisi ini, *Local Project* (LP) diperkenalkan sebagai program berbasis komunitas lokal, yang memberikan kesempatan bagi pemuda untuk tetap menjalankan aksi sosial dalam lingkungan mereka sendiri. Pada tanggal 5 Januari 2021 melalui laman instagram resmi @aiesecindonesia, AIESEC in Indonesia mengumumkan program terbaru mereka bernama *Local Project* untuk tetap menciptakan dampak positif di masyarakat dan dapat diakses oleh semua orang. Program ini termasuk dalam tahap EWA, yang berfungsi sebagai pintu awal bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam isu-isu sosial (aiesecindonesia, 2021).

Meskipun AIESEC memiliki kerangka kerja yang seragam di tingkat global, setiap negara memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan program dengan kondisi dan kebutuhan nasionalnya. Di Indonesia, AIESEC in Indonesia telah aktif sejak tahun 1984 dan telah berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan wawasan lintas budaya bagi para pemuda Indonesia (AIESEC.id, About AIESEC in Indonesia, 2024). AIESEC Indonesia memiliki cabang di berbagai kota besar di seluruh Indonesia, termasuk di Palembang, yaitu AIESEC in Unsri. AIESEC in Universitas Sriwijaya (Unsri) adalah salah satu entitas lokal AIESEC di Indonesia yang berpusat di Universitas Sriwijaya, Palembang

Local Project sendiri terdiri dari empat subprogram utama yang dirancang sesuai dengan fokus SDGs tertentu, yaitu Healnesia (Kesehatan), Edunesia (Pendidikan), Environesia (Lingkungan), dan Grownesia (Ekonomi) (AIESEC, Local Project Guideline , 2024).

Gambar 1.3 Local Project sub-product



Sumber: AIESEC in Unsri, 2024

Local Project kemudian diimplementasikan oleh *Local Committee* (LC) di berbagai daerah, termasuk AIESEC in Unsri, yang telah menjalankan program ini sejak tahun 2021 dengan menyesuaikan fokusnya pada kebutuhan masyarakat di Sumatera Selatan (AIESEC, *Local Project Guideline* , 2024).

Setiap tahunnya, AIESEC in Unsri melakukan analisis permasalahan untuk menentukan fokus SDGs yang akan diangkat dalam *Local Project* sesuai dengan sub-product yang ada. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat menjawab permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam upaya mencapai dampak yang terukur, AIESEC in Unsri menerapkan *Design for Impact Framework* (DFIF) sebagai panduan dalam merancang dan mengelola program. DFIF membantu dalam mengelola hasil pengembangan dengan pendekatan yang berbasis data (AIESEC, DFIF overview, 2024).

Tabel 1.1 Fokus SDGs Local Project 2021-2022

Tahun	Local Project	SDGs yang dipilih	Deskripsi Program	Dampak Yang Diberikan
2021	Greenesia 2.0 & 3.0	13	Berfokus pada SDG 13: Climate Action, dengan tujuan memberikan edukasi mengenai pentingnya kepedulian terhadap sampah plastik serta dampak lingkungan yang ditimbulkannya.	6 sesi pelatihan bagi relawan, 6 workshop untuk siswa SMA, serta webinar terbuka bagi masyarakat umum. Berbagai topik utama yang dibahas mencakup prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>), reforestasi untuk mitigasi pemanasan global, serta pembuatan eco-enzyme. Acara puncak berupa webinar final virtual project yang mencakup diskusi bersama para ahli lingkungan serta sesi <i>Global Village</i> yang melibatkan peserta dari

				Nepal, India, dan Vietnam.
2022	Sriwijaya Youthpreneur	8	LP SYP berfokus pada indikator 8.6 yang berbunyi “Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan	Meningkatkan pemahaman <i>volunteer</i> dan siswa terkait SDG 8 (melalui workshop interaktif di SMAN 2 Palembang, SMAN 18 Palembang, dan SMAN 1 Lubuk Linggau .Melalui 6 sesi pelatihan <i>Youth Growspace</i> dan kolaborasi dengan 1000 Startup Digital, peserta memperoleh wawasan tentang <i>entrepreneurship</i> , <i>Business Model Canvas</i> (BMC), dan <i>Pitch Deck</i> . Program ini mendorong pemuda untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan ide bisnis yang

				dipresentasikan dalam sesi pitching dan mentoring.
2022	Seruni Youth Project	4	Kegiatan <i>Local Project</i> : Seruni Youth Project berfokus pada pada indikator 4.7 yang berbunyi “Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan	Selama satu bulan pelaksanaan Seruni Youth Project, program ini meningkatkan pemahaman volunteer dan anak-anak terkait SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui <i>workshop</i> interaktif di Rumah Belajar Ceria dan Panti Asuhan Peduli Anak Yatim. Kegiatan <i>hybrid</i> ini memberi kesempatan bagi volunteer untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari, sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya akses pendidikan yang inklusif.

Sumber : AIESEC in Unsri DFIF, 2021-2022

Berdasarkan analisis program *Local Project* (LP) AIESEC in Unsri dari tahun 2021 hingga 2022, terlihat bahwa setiap tahun LP mengangkat fokus SDGs yang berbeda-

beda, sehingga program yang dijalankan tidak selalu berkelanjutan dalam satu SDG tertentu, melainkan berorientasi pada progres dalam mendukung berbagai SDGs.

Melanjutkan pendekatan yang telah diterapkan dalam tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023-2024, AIESEC in Unsri kembali melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fokus SDGs yang akan diangkat dalam *Local Project* (AIESEC, The problem statement, 2024). Berdasarkan hasil identifikasi, program pada tahun 2023-2024 difokuskan pada SDG 6, SDG 4, dan SDG 12, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Fokus SDGs Local Project 2023-2024

SDGs	Nama Program	Permasalahan Yang diangkat	Solusi yang diberikan	Target dan Dampak
SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi)	Filternesia 1.0	Keterbatasan akses air bersih di Kampung Sungai Pedado	Pembangunan sistem filtrasi air bersih untuk masyarakat setempat	Meningkatkan akses air bersih bagi warga terdampak
SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)	Seruni Youth Project 2.0	Minimnya akses terhadap bahasa isyarat dalam pendidikan inklusif	Edukasi bahasa isyarat kepada siswa dan masyarakat umum	Meningkatkan pemahaman dan keterbukaan masyarakat terhadap inklusivitas penyandang disabilitas.

SDG 12 (Konsumsi & Produksi Berkelanjutan)	Greenesia 4.0	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang konsumsi berkelanjutan	Kampanye edukasi dan aksi lingkungan tentang konsumsi yang lebih ramah lingkungan	Mengubah pola konsumsi masyarakat agar lebih bertanggung jawab
---	---------------	---	---	--

Sumber : AIESEC in Unsri DFIF, 2023-2024

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan dari *Design for Impact Framework* (DFIF) tersebut lah pada tahun 2023-2024, AIESEC in Unsri menjalankan tiga program Local Project. Program tersebut meliputi Filternesia 1.0, yang berfokus pada SDGs 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) melalui Filternesia 1.0, AIESEC in Unsri berupaya untuk memberikan solusi dengan membangun sistem filtrasi air yang dapat meningkatkan kualitas air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Seruni *Youth Project* 2.0, yang mengangkat SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui Seruni *Youth Project* 2.0, AIESEC in Unsri berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa isyarat, dengan mengadakan kegiatan edukasi dan pelatihan bagi pelajar. serta Greenesia 4.0, yang mendukung SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan). Greenesia 4.0 dirancang untuk memberikan edukasi dan kampanye mengenai pentingnya konsumsi yang berkelanjutan, serta mendorong praktik yang lebih ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Local Project yang dijalankan oleh AIESEC in Unsri ini mengacu pada kerangka kerja AIESEC Internasional, namun implementasinya disesuaikan dengan kebutuhan lokal di Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan. Hal ini memungkinkan program yang

dikembangkan dapat lebih relevan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat, sejalan dengan pendekatan berbasis komunitas yang diterapkan dalam *Local Project*.

Sehingga, melalui penelitian ini, peneliti berusaha meneliti peran AIESEC in Unsri sebagai salah satu *local office* AIESEC in Indonesia serta NGO dalam mendukung pengimplementasian SDGs 6, 4, dan 12, khususnya melalui kegiatan *Local Project* di masa pemulihan pasca pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang penulis ambil ialah Bagaimana peran AIESEC in Unsri dalam pengimplementasian SDGs 6, 4, dan 12 pasca pandemi COVID-19 melalui program *Local Project* Tahun 2023-2024?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu menguraikan peran AIESEC in Unsri dalam pengimplementasian SDGs 6, 4, dan 12 pasca pandemi COVID-19 melalui program *Local Project* Tahun 2023-2024?.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pemahaman tentang peran organisasi non-pemerintah, khususnya AIESEC in Unsri, dalam mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) pasca pandemi Covid-19, terutama pada SDGs 6 (Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak), SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), dan SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan).

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademik yang bermanfaat bagi civitas akademika di kawasan Universitas Sriwijaya, memperkuat pemahaman tentang peran organisasi internasional dalam pembangunan berkelanjutan. Selain itu, ini juga membuka peluang kolaborasi antara kampus dan NGO dalam proyek-proyek serupa di masa depan.
2. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur terkait implementasi SDGs di Indonesia, khususnya mengenai peran organisasi pemuda dalam upaya pencapaian SDGs di tingkat lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kontribusi organisasi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam konteks NGO dan program *Local Project* AIESEC, serta meningkatkan keterampilan analisis dan penulisan ilmiah.
2. Bagi Lembaga/Komunitas, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program *Local Project* yang berfokus pada SDGs. Komunitas seperti AIESEC in Unsri dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi baru dalam mengimplementasikan SDGs 6, 4,

dan 12, serta memperkuat kolaborasi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya pasca pandemi.

3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya SDGs, khususnya akses air bersih, pendidikan berkualitas, dan konsumsi berkelanjutan. Selain itu, rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat dengan mendorong implementasi program-program berbasis SDGs di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. P., & Kartono, D. T. (2022). KEBERMANFAAT ADANYASUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs). *JOSR: Journal of Social Research*, 507-512.
- Afandi, T. (2017, July 31). *Siaran Pers KOMITMEN SERIUS INDONESIA DALAM MELAKSANAKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS 2015-2030*. Diambil kembali dari bappenas.go.id: file:///C:/Users/user/Downloads/165%20Siaran_Pers_-_Komitmen_Serius_Indonesia_dalam_Melaksanakan_Sustainable_Development_Goals_2015-2030.pdf
- AIESEC. (2020, July). *AIESEC Portfolio Policies*. Diambil kembali dari drive.google.com: <https://drive.google.com/drive/folders/1ILhdtJzPcKik2GoHsJ5zubdtznKNLfkB>
- AIESEC. (2021). *The AIESEC Way*. Diambil kembali dari <https://drive.google.com/file/d/1PRHgWPMk8xgBNQp786TIS5XT77XJgoX4/view?usp=sharing>
- AIESEC. (2022). *Global Compendium*. Diambil kembali dari <https://drive.google.com/file/d/1ZpzG7d8mM3j6SQ265ei6QR1eBCOloAWD/view>
- AIESEC. (2024). *about Local Project*. Diambil kembali dari AIESEC.or.id: <https://aiesec.or.id/localproject/>
- AIESEC. (2024). *About Us*. Diambil kembali dari aiesec.org: <https://aiesec.org/about-us>
- AIESEC. (2024). *AIESEC in Unsri Annual Report*. Diambil kembali dari <https://drive.google.com/file/d/16WujuTlOHZwbQzGpABZnfqkxNTVzgDZR/view?usp=sharing>
- AIESEC. (2024). *DFIF overview*. Diambil kembali dari spreadsheet.com: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Frr3kyQBzj0bXexyG43UwxX_j9xbdTfHzYsFbuRN_iw/edit?pli=1&gid=1878543975#gid=1878543975
- AIESEC. (2024). *Local Project Guideline*. Diambil kembali dari docs.google.com: https://docs.google.com/presentation/d/11-12FbJ2R0Vbsv9b0zrFv9slnDhXWS4X_2Ew18j2c-Y/edit#slide=id.g1100d389c58_0_248
- AIESEC. (2024). *The problem statement*. Diambil kembali dari spreadsheet.com: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Frr3kyQBzj0bXexyG43UwxX_j9xbdTfHzYsFbuRN_iw/edit?pli=1&gid=1766937885#gid=1766937885
- AIESEC. (n.d.). *AIESEC in Asia Pacific*. Diambil kembali dari <https://sites.google.com/view/roasiapacific/home?authuser=0>
- AIESEC.ch. (2024). *about AIESEC*. Diambil kembali dari <https://aiesec.ch/about/>
- AIESEC.id. (2022). *annual report*. Diambil kembali dari https://issuu.com/aiesecindonesia/docs/annual_report_21.22_1_
- AIESEC.id. (2024). *About AIESEC in Indonesia*. Diambil kembali dari aiesec.or.id: <https://aiesec.or.id/>

- aiesecindonesia. (2021, January 5). *COMING TO YOU: LOCAL PROJECT*. Diambil kembali dari [instagram.com: https://www.instagram.com/p/CJqV84NF3VI/?igsh=bGlhbzVvdDBtc3pw](https://www.instagram.com/p/CJqV84NF3VI/?igsh=bGlhbzVvdDBtc3pw)
- Alwi. (2021, January 28). *Kualitas Pendidikan di Sumsel Merosot Hingga 30 Persen*. Diambil kembali dari [gatra.com: https://www.gatra.com/news-502226-milenial-kualitas-pendidikan-di-sumsel-merosot-hingga-30-persen.html](https://www.gatra.com/news-502226-milenial-kualitas-pendidikan-di-sumsel-merosot-hingga-30-persen.html)
- Banks, N., & Hulme, D. (2012). The role of NGOs and civil society in development and poverty reduction. *Brooks World Poverty Institute* .
- BAPPEDA. (2023). *Form 1 dan Laporan Pencapaian RAD*. Diambil kembali dari [sdgs.sumselprov.go.id: https://sdgs.sumselprov.go.id/capaian/12/16/2023](https://sdgs.sumselprov.go.id/capaian/12/16/2023)
- Bappenas. (2020, May 15). *SDGs: Solusi Bersama untuk Pulihkan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari [bappenas.go.id: https://www.bappenas.go.id/berita/sdgs-solusi-bersama-pulihkan-indonesia-pascapandemi-covid-19-EeagZ](https://www.bappenas.go.id/berita/sdgs-solusi-bersama-pulihkan-indonesia-pascapandemi-covid-19-EeagZ)
- Bappenas. (2024). *Membangun Kemitraan Multipihak*. Diambil kembali dari [bappenas: https://sdgs.bappenas.go.id/product/membangun-kemitraan-multipihak/](https://sdgs.bappenas.go.id/product/membangun-kemitraan-multipihak/)
- BAPPENAS. (2024). *SDGs KNOWLEDGE HUB*. Diambil kembali dari [sdgs.bappenas.go.id: https://sdgs.bappenas.go.id/](https://sdgs.bappenas.go.id/)
- Bayu, D. J. (2021, January 5). *Hampir 80% Rumah Tangga Indonesia Miliki Akses Sanitasi Layak pada 2020*. Diambil kembali dari [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/05/hampir-80-rumah-tangga-indonesia-miliki-akses-sanitasi-layak-pada-2020](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/05/hampir-80-rumah-tangga-indonesia-miliki-akses-sanitasi-layak-pada-2020)
- Broom, D. (2022, November 12). *here's how COVID-19 affected education – and how we can get children's learning back on track*. Diambil kembali dari [weforum.org: https://www.weforum.org/agenda/2022/11/covid19-education-impact-legacy/](https://www.weforum.org/agenda/2022/11/covid19-education-impact-legacy/)
- fadilla, a. r., & Wulandari, P. A. (2023). LITERATURE REVIEW ANALISIS DATA KUALITATIF: TAHAP PENGUMPULAN DATA. *MITITA JURNAL PENELITIAN Volume 1 No 3 II Agustus 2023*, 34-46.
- Genilloud, G., & Wegmann, A. (2000, January). *A New Definition for the Concept of Role, and Why it Makes Sense*. Diambil kembali dari Research Gate: https://www.researchgate.net/publication/37402301_A_New_Definition_for_the_Concept_of_Role_and_Why_it_Makes_Sense
- Hood, J. C. (1986). The Provider Role: Its Meaning and Measurement. *Journal of Marriage and Family, Vol. 48, No. 2 (May, 1986), pp. 349-359*, 349-359.
- indonesia.go.id. (2022, july 23). *Generasi Muda Menjadi Aktor Penting Mewujudkan SDGs*. Diambil kembali dari [indonesia.go.id: https://indonesia.go.id/kategori/kabar-terkini-g20/5288/generasi-muda-menjadi-aktor-penting-mewujudkan-sdgs?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1](https://indonesia.go.id/kategori/kabar-terkini-g20/5288/generasi-muda-menjadi-aktor-penting-mewujudkan-sdgs?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1?lang=1)

- IRWANTO, KASIM, E. R., FRANSISKA, A., LUSLI, M., & SIRADJ, O. (2010). *The situation of people with disability in Indonesia: a desk review*. Diambil kembali dari ilo.org: https://www.ilo.org/sites/default/files/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_160341.pdf
- Lewis, D. (2001). *The Management of Non-Governmental Development Organizations*. London: Roudledge.
- lewis, D., & Kanji, N. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. London: Routledge.
- Maxwell, J. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. California: SAGE.
- Merdeka.com. (2022). *Sampah Plastik di Sumsel Naik Pesat Selama Pandemi*. Diambil kembali dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/sampah-plastik-di-sumsel-naik-pesat-selama-pandemi.html>
- Noah Yarrow, E. M. (2020, August). *Estimasi Dampak COVID-19 pada Sistem Pembelajaran dan Pendapatan di Indonesia – Cara Mengubah Arus*. Diambil kembali dari [worldbank.org: https://documents1.worldbank.org/curated/en/211871597656902862/pdf/Estimates-of-COVID-19-Impacts-on-Learning-and-Earning-in-Indonesia-How-to-Turn-the-Tide.pdf](https://documents1.worldbank.org/curated/en/211871597656902862/pdf/Estimates-of-COVID-19-Impacts-on-Learning-and-Earning-in-Indonesia-How-to-Turn-the-Tide.pdf)
- phurnajati, r. (2022, september 29). *Berpotensi Ekonomi Besar, Pengelolaan Sampah di Palembang Belum Optimal*. Diambil kembali dari [kompas.id: https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/09/29/berpotensi-ekonomi-besar-pengelolaan-sampah-di-palembang-belum-optimal](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/09/29/berpotensi-ekonomi-besar-pengelolaan-sampah-di-palembang-belum-optimal)
- Phurnajati, R. (2023, may 16). *Air Bersih, Asa Mengikis Tengkes di Sumsel*. Diambil kembali dari [kompas.id: https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/05/14/air-bersih-asa-mengikis-tengkes-di-sumsel](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/05/14/air-bersih-asa-mengikis-tengkes-di-sumsel)
- Pristiandaru, D. L. (2023, July 12). *Laporan SDGs 2022: Miliaran Orang Masih Kekurangan Akses Air Bersih dan Sanitasi Layak*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://lestari.kompas.com/read/2023/07/12/100000186/laporan-sdgs-2022--miliaran-orang-masih-kekurangan-akses-air-bersih-dan#:~:text=Meski%20ada%20kemajuan%2C%20masih%20ada%20%2C2%20miliar%20orang>
- Qothrunnada, K. (2023, December 9). *Arti NGO, Tugas, Jenis, hingga Contohnya di Indonesia dan Dunia*. Diambil kembali dari [detik finance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7080140/arti-ngo-tugas-jenis-hingga-contohnya-di-indonesia-dan-dunia](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7080140/arti-ngo-tugas-jenis-hingga-contohnya-di-indonesia-dan-dunia)

- Sarkodie, S. A., & Owusu, P. A. (2020, August 26). *Impact of COVID-19 pandemic on waste management*. Diambil kembali dari ncbi.nlm.nih.gov: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7447614/>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT KANISIUS.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 53-61.
- Tobing, S. (2021, July 14). *SDGs Indonesia Terusik Pandemi, Mampukah Capai Targetnya di 2030?* Diambil kembali dari katadata: <https://katadata.co.id/berita/nasional/60eecd414ab/sdgs-indonesia-terusik-pandemi-mampukah-capai-targetnya-di-2030>
- unair. (2025, January 6). *Kenali 17 Tujuan SDGs dan Penjelasannya*. Diambil kembali dari unair.ac.id: <https://unair.ac.id/kenali-17-tujuan-sdgs-dan-penjasannya/>
- unfoundation.org. (n.d). *Common Questions on the Sustainable Development Goals: What Does “No One Left Behind” Mean?* Diambil kembali dari unfoundation.org: <https://unfoundation.org/blog/post/common-questions-on-the-sustainable-development-goals-what-does-no-one-left-behind-mean/>
- Wardani, R. (2024). Perkembangan Arah Non-Governmental Organization(NGO)serta Civil Societydi Indonesia: Periode 2024-2025. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH) Volume 4, Number 9, September2024p-ISSN 2774-5147 ; e-ISSN 2774-5155*, 669-679.
- WHO. (2024). *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*. Diambil kembali dari who.int: <https://www.who.int/europe/emergencies/situations/covid-19>
- Wisataone, V. (2018). PELAKSANAAN FUNGSI HUBUNGAN MASYARAKAT DAN PUBLISITAS PADA ORGANISASI NON-PROFIT. *Jurnal Efisiensi –Kajian Ilmu Administrasi Vol. XVNo. 1, ISSN 1412-1131, e-ISSN 2528-5750*, 15-27.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara

Narasumber: Bapak Hari Wibawa, SP., MM - Kepala Bidang Perekonomian dan Pendanaan Pembangunan BAPPEDA Provinsi Sumatera Selatan

Pertanyaan 1:

Bagaimana pandangan Bappeda terhadap peran NGO, khususnya organisasi kepemudaan seperti AIESEC, dalam mendukung implementasi SDGs

Jawaban:

Bappeda merupakan lembaga yang menyusun dokumen perencanaan, bukan lembaga implementatif. Karena itu, kami sangat mendorong keterlibatan masyarakat, termasuk organisasi seperti AIESEC, untuk berperan langsung dalam mengambil bagian pada poin-poin SDGs. Karena kalau kami, pelaksanaannya lewat dinas-dinas teknis tergantung turunan indikator SDGs-nya

Pertanyaan 2 :

Sejauh ini, bagaimana Bappeda memandang kontribusi anak muda atau mahasiswa dalam proses pembangunan daerah?

Jawaban:

Kami libatkan AIESEC waktu penyusunan RPJMD, untuk menggali keinginan dan harapan pemuda ke depan. Karena kita menyusun rencana 20 tahun ke depan, perlu ada suara anak muda juga

Pertanyaan 3 :

Apakah organisasi seperti AIESEC dianggap sebagai bagian dari aktor pembangunan non-pemerintah yang relevan oleh Bappeda?

Jawaban:

Ya, relevan. Karena setiap kali kita susun dokumen, kita undang mereka untuk memberikan masukan.

Pertanyaan 4:

Apakah Bappeda pernah menjalin kerja sama langsung dengan AIESEC in Unsri? Jika ya, bisa dijelaskan dalam bentuk apa kolaborasi tersebut?

Jawaban:

Kemarin bentuk dukungan dari kami, Bappeda, itu berupa fasilitasi kegiatan pembuatan hidroponik di SMA Negeri 2 Palembang yang dilakukan oleh teman-teman AIESEC Unsri. Selain itu, kami juga mendukung dari segi penyediaan ruang, di mana mereka sempat menggunakan ruang rapat di kantor Bappeda untuk kebutuhan kegiatan mereka. Jadi memang kami coba bantu sesuai kapasitas kami sebagai lembaga perencana di daerah,

terutama kalau ada inisiatif dari anak muda yang berkaitan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan

Pertanyaan 5 :

Apakah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sipil atau NGO termasuk ke dalam penghitungan indikator SDGs daerah?

Jawaban:

Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi masyarakat sipil seperti AIESEC in Unsri tetap bisa dihitung sebagai kontribusi terhadap capaian indikator SDGs di daerah. Karena bagaimanapun mereka juga menyelenggarakan pelatihan, kegiatan edukasi. Jadi meskipun mereka bukan bagian dari instansi pemerintah, aktivitas seperti itu tetap kami anggap relevan dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Sumatera Selatan.

Pertanyaan 6 :

Dari sudut pandang Bappeda, bagaimana posisi capaian indikator SDGs di Provinsi Sumatera Selatan saat ini?

Jawaban:

Capaian SDGs itu bertahap, untuk targetnya ya kita berprogress terus. Sekarang ini kita juga mencoba melibatkan aktor-aktor di luar pemerintah, seperti CSR perusahaan dan NGO seperti AIESEC ini

Pertanyaan 7:

Apakah pemerintah daerah terbuka untuk mendukung organisasi-organisasi pemuda melalui pendanaan, pelatihan, atau kolaborasi program?

Jawaban:

Ya kita terbuka untuk bekerjasama, tentu dalam batas kewenangan dan sesuai dengan regulasi yang ada

Pertanyaan 8 :

Menurut Bappeda, apa saja aspek penting agar program-program dari organisasi pemuda tidak hanya bersifat sesaat tetapi berdampak jangka panjang?

Jawaban:

Kalau bisa programnya disosialisasikan juga ke lembaga pemerintah di luar Bappeda, jadi semua sektor bisa tahu tentang SDGs ini. Apalagi kalau bisa langsung menyasar ke pemerintah provinsi atau kantor gubernur, itu akan jauh lebih bagus

Pertanyaan 9:

Menurut Bapak, apakah masyarakat sudah mengenal atau memahami apa itu SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Jawaban:

Memang banyak masyarakat yang belum tahu soal SDGs, karena bahasanya kan dari istilah asing. Tapi sebenarnya kegiatan dan upaya yang mendukung SDGs itu sudah banyak dilakukan. Baik oleh masyarakat maupun pemerintah, hanya saja mereka nggak sadar kalau itu termasuk ke dalam SDGs. Istilahnya, branding atau label SDGs-nya yang belum sampai.